

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR), NET PROFIT MARGIN (NPM)
DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
TAHUN 2020-2020**

Diki Wahyudi

Fakultas Ekonomi Universitas Samudra

Afrah Junita

Fakultas Ekonomi Universitas Samudra

Nasrul Kahfi Lubis

Fakultas Ekonomi Universitas Samudra

Korespondensi penulis : dikiwahyudi4450@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of Current Ratio, Net Profit Margin, and Return On Assets on stock prices at Food and Beverage Companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2020. The data analysis method used is multiple linear regression analysis, t test, F test, and analysis of the coefficient of determination. From the data analysis, the regression equation $Y = 6.518 + 0.773X_1 + 0.519X_2 + 0.620X_3$ is obtained. Current Ratio has a positive and significant effect on stock prices in food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Net Profit Margin has a positive and significant effect on stock prices in food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Return On Assets has a positive and significant effect on stock prices in food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Current Ratio, Net Profit Margin, and Return On Assets simultaneously have a positive and significant effect on stock prices in food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. From the analysis of the coefficient of determination it is known that the Current Ratio, Net Profit Margin, and Return On Assets affect the stock prices of companies in the food and beverage sector by 72.4%, while the remaining 27.6% is influenced by other variables outside this research model.*

Keywords: *Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset, Price Stock*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Asset terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2020. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi. Dari analisis data diperoleh persamaan regresi $Y = 6,518 + 0,773X_1 + 0,519X_2 + 0,620X_3$. Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap*

Received November 30, 2022; Revised Desember 31, 2022; Januari 10, 2023

**Diki Wahyudi, dikiwahyudi4450@gmail.com*

harga saham pada perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari analisis koefisien determinasi diketahui bahwa *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman sebesar 72,4%, sedangkan sisanya 27,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, Harga Saham

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi saat ini, banyak perusahaan yang ingin mengembangkan atau memperluas bisnisnya dengan tujuan untuk menjadikan perusahaan tersebut lebih kompetitif dan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Dalam mengembangkan bisnisnya setiap perusahaan selalu membutuhkan dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya, dana tersebut dapat diperoleh melalui beberapa sumber yaitu modal pemilik atau modal yang berasal dari pihak ketiga dalam bentuk pinjaman/hutang. Adapun upaya lain yang dilakukan untuk menambah dana kegiatan operasional dapat diperoleh melalui penjualan saham para investor, media yang digunakan perusahaan untuk menjual sahamnya pada publik adalah pasar modal, dimana pasar modal tersebut merupakan perantara untuk mempertemukan pemilik modal (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana melalui penjualan sahamnya (Setianingrum, 2018).

Menurut penelitian Zuliarni (2018) mengemukakan bahwa masalah utama yang sering dihadapi perusahaan dalam melakukan pengembangan bisnis yaitu modal, salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah melalui pasar modal. Pasar modal adalah tempat bagi perusahaan dalam memperoleh tambahan dana untuk kegiatan bisnisnya, sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Sedangkan menurut Mohammad Samsul (2006) berpendapat bahwa pasar modal merupakan tempat bertemunya permintaan dan penawaran instrumen keuangan yang bersifat jangka panjang (seperti: saham, obligasi, reksadana, obligasi derivatif) dan di antara instrumen pasar modal tersebut, yang paling populer adalah saham.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu pasar modal yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai oleh banyak perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tersebut. Salah satu yang diperdagangkan dipasar modal adalah saham, perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegunaan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham. Saham telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi mereka dan merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Saham telah menambah pilihan bagi investor lokal yang sebelumnya hanya menginvestasikan uangnya di lembaga perbankan (Anshari, 2019).

Berdasarkan Penelitian Hartono (2020) dalam Meithy et.al mengatakan bahwa keuntungan yang diperoleh investor dari penanaman modal saham ini dapat berasal dari laba perusahaan yang dibagikan atau dividen dan kenaikan atau penurunan harga saham. Sedangkan menurut penelitian Budiman (2007) menyatakan bahwa peningkatan maupun penurunan harga saham dipengaruhi banyak faktor, ada faktor internal dan ada pula faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, inflasi dan lain-lain, sedangkan faktor internal yang dapat mempengaruhi harga saham seperti keputusan manajemen. Perusahaan yang dapat mengendalikan faktor internal agar saham mereka tidak turun, salah satu caranya adalah melalui kinerja perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut maka evaluasi kinerja atau untuk menganalisis keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan, analisis rasio keuangan merupakan pengkajian terhadap keuangan perusahaan yang menyangkut review data, menghitung, menginterpretasikan dan memberikan informasi terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu (Nurfadila et al, 2018:2). Adapun analisis rasio yang dapat dilakukan yaitu ***Current Ratio (CR)***, ***Net Profit Margin (NPM)*** dan ***Return On Asset (ROA)***. Ketiga rasio diatas sering kali dijadikan tolak ukur bagi para investor dalam menentukan investasi saham.

Current Ratio (CR) menjadi ukuran untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Semakin tinggi *Current Ratio* yang dimiliki perusahaan menunjukkan tingkat pemenuhan kebutuhan operasi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. *Current Ratio* bernilai positif jika perusahaan dianggap likuid untuk memenuhi hutang jangka pendek yang akan berdampak pada permintaan saham sehingga harga saham akan meningkat penjualan (Wardi, 2018; 128).

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan (*sales*). Rasio ini menunjukkan keuntungan bersih dengan total penjualan yang dapat diperoleh dari setiap rupiah, apabila rasio *Net Profit Margin* (NPM) besar maka perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik (Rajio dan Hening, 2003).

Return on Assets (ROA) menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. ROA digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah asset yang dimiliki (Susilowati & Turyanto, 2020:19). Semakin tinggi *Return on Asset* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. *Return On Asset* perlu dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham, karena *Return On Asset* berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba.

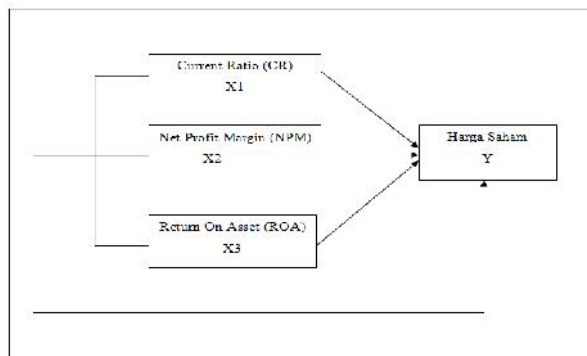
Pada pertengahan tahun 2020 terjadi krisis global, dimana berbagai pasar modal diseluruh dunia juga ikut terhempas akibat krisis global tersebut. Krisis keuangan tersebut tentu membawa dampak bagi banyak perusahaan. Diindonesia, imbas krisis global tersebut mulai terasa menjelang akhir tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi di atas 6%, hal ini disebabkan karena anjloknya kinerja ekspor. Imbas krisis global pada tahun 2020 juga melanda pasar modal indonesia yang mana harga saham mengalami penurunan hingga 40-60 persen, termasuk diperusahaan makanan dan minuman, dimana investor merasa terancam dengan kondisi tersebut sehingga melakukan jual besar-besaran dan mengakibatkan harga saham mengalami penurunan. Namun pada saat itu, sektor industri makanan dan minuman dapat bertahan paling baik melawan krisis global dengan permintaan pada sektor tersebut tetap tinggi, hal ini dapat dilihat dari realisasi omzet industri makanan dan minuman meningkat Rp 380 Triliun dibandingkan tahun 2007 yang hanya Rp 287 Triliun (kabarbisnis.com). Sejak beberapa tahun kemudian

pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 10,98% pada tahun 2020, meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2018 yaitu mencapai 10,33%. Ketika krisis global terjadi pada tahun berikutnya, pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman sempat mengalami penurunan kembali menjadi 4,07% pada tahun 2019 dan kembali menunjukkan peningkatan pada tahun 2020 menjadi 9,49%.

KAJIAN TEORITIS

Harga Saham suatu perusahaan dapat dilihat melalui pengukuran kinerja suatu perusahaan tersebut, apabila kinerja perusahaan baik maka kondisi saham perusahaan itu juga baik, apabila kinerja perusahaan itu buruk maka saham suatu perusahaan itu menjadi buruk. Hal ini dapat mempengaruhi minat investor dalam membeli saham atau tidak, dengan itu harga saham dapat dipengaruhi oleh rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan dapat menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan itu dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan. Adapun analisis yang dilakukan adalah analisis rasio keuangan yang meliputi *Current Ratio*, *Net Profit Margin* Dan *Return On Assets*, objek yang diteliti yaitu perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2020-2020.

KERANGKA TEORITIS



Saham dan Harga Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas di masyarakat. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2006:7) ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas Saham Biasa (*Common Stock*) dan Saham Preferen (*Preferred Stock*) yaitu:

- a. Saham Biasa adalah saham yang tidak mendapat hak istimewa, dimana pemegang saham biasa mendapatkan hak deviden jika perusahaan tersebut mengeluarkan pengumuman tentang pembagian deviden. Jika tidak ada pengumuman deviden, maka pemilik saham biasa tidak memiliki klaim meskipun perusahaan tersebut telah mendapat keuntungan.
- b. Saham Preferen adalah saham yang didalamnya disertai dengan hak-hak istimewa. Hak tersebut berupa hak untuk mendapat deviden atau pembagian kekayaan pada saat perusahaan dilikuidasi lebih dahulu dari pada pemegang saham biasa. Pemegang saham preferen memiliki preferensi untuk mengajukan usul pencalonan direksi atau komisaris perusahaan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Berdasarkan penelitian Anshari (2019) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu sebagai berikut:

1. Laba Per Lembar Saham (Earning Per Share/EPS)
2. Tingkat Bunga
3. Jumlah Kas Deviden yang diberika
4. Jumlah laba yang didapat perusaha
5. Tingkat Resiko dan Pengembali
6. Faktor Internal, faktor Internal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah pengumuman laporan keuangan perusahaan seperti peramalan *Earning Per Share (EPS)*, *Dividen Per Share (DPS)*, *Price Earning Ratio*, *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan lain-lain. Seluruh rasio keuangan tersebut sangat berpengaruh terhadap harga saham.

Current Ratio

Current Ratio yang sering disebut dengan (CR) adalah salah satu rasio yang mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan cara membandingkan aset lancar dengan hutang lancar, Current Ratio menjadi alat ukur untuk rasio likuiditas dengan mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya yaitu seberapa mampu perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya (Hanafi, 2018: 37).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

Net Profit Margin atau yang disebut juga (NPM) Menurut Alexsandri (2020:200) dalam Anshari (2019) menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu (Hanafi, 2019: 81). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Return On Assets

Return On Assets yang biasa disebut dengan (ROA) berdasarkan penelitian Menurut Riyadi (2006), *Return on Assets* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan total aset. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh yang bersangkutan. Menurut Kasmir (2020), hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment (ROI)* atau *Return on Total Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Makin kecil (rendah) rasio ini, makin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang dalam pengolahan datanya menggunakan model statistik. Data diperoleh dalam bentuk sudah jadi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang merupakan semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitiannya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2020 pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan

minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia yang diambil melalui website www.idx.co.id.

Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data-data yang dimiliki oleh perusahaan secara tahunan periode 2020-2020, data dalam penelitian ini di ambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.518	2.990		1.621	.000
CR	.773	.281	.455	2.125	.018
NPM	.519	.219	.513	2.011	.020
ROA	.620	.315	.126	1.956	.031

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disusun persamaan regresi berikut:

$$Y = 6,518 + 0,773X_1 + 0,519X_2 + 0,620X_3$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 6,518 berarti bahwa apabila *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* bernilai 0 (nol) maka harga saham nilainya 6,518.
2. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* bernilai positif sebesar 0,773, artinya jika *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1% maka harga saham akan meningkat sebesar 0,773 dengan asumsi variabel *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* tetap.
3. Nilai koefisien regresi *Net Profit Margin* bernilai positif sebesar 0,519, artinya jika *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 1% maka harga saham akan meningkat sebesar 0,519 dengan asumsi variabel *Current Ratio* dan *Return On Asset* tetap.
4. Nilai koefisien regresi *Return On Asset* bernilai positif sebesar 0,620, artinya jika *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 1% maka harga saham akan meningkat sebesar 0,620 dengan asumsi variabel *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* tetap.

Uji t (Uji Signifikansi Parsial)

Uji t adalah uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.518	2.990		1.621	.000
CR	.773	.281	.455	2.125	.018
NPM	.519	.219	.513	2.011	.020
ROA	.620	.315	.126	1.956	.031

Sumber: data diolah

Dari tabel di atas hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* (X_1) terhadap Harga Saham (Y)
2. Dari hasil uji t dapat dilihat nilai t sig. sebesar 0,018. Oleh karena nilai t sig. $< 0,05$ ($0,018 < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya hipotesis H_1 diterima.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (X_2) terhadap Harga Saham (Y)

Dari hasil uji t dapat dilihat nilai t sig. sebesar 0,020. Oleh karena nilai t sig. < 0,05 (0,020 < 0,05) maka dapat dinyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya hipotesis H_2 diterima.

4. Pengaruh *Return On Asset* (X_3) terhadap Harga Saham (Y)

Dari hasil uji t dapat dilihat nilai t sig. sebesar 0,031. Oleh karena nilai t sig. < 0,05 (0,031 < 0,05) maka dapat dinyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya hipotesis H_3 diterima.

Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara simultan ataupun bersama-sama menerangkan variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11.202	3	4.007	15.479	.003 ^a
Residual	13.485	96	2.588		
Total	22.854	99			

Sumber: data diolah

Dari Tabel di atas dapat diketahui nilai F sig. Sebesar 0,003. Oleh karena nilai F sig. < 0,05 (0,003 < 0,05) maka dapat dinyatakan bahwa *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya hipotesis H_4 diterima.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.765	.724	.307

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,724. Artinya, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman sebesar 72,4%, sedangkan sisanya 27,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman. Semakin tinggi *Current Ratio* maka harga saham perusahaan akan semakin meningkat. Hal ini juga diperkuat dari uji t, dimana diperoleh nilai t sig. $0,018 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka harga saham perusahaan akan semakin meningkat. Hal ini juga diperkuat dari uji t, dimana diperoleh nilai t sig. $0,020 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama (2018) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman. Semakin tinggi *Return On Asset* maka harga saham perusahaan akan semakin meningkat. Hal ini juga diperkuat dari uji t, dimana diperoleh nilai t sig. $0,031 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *Return On Asset* terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andreanto (2020) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Dari analisis data dapat dijelaskan bahwa dengan tingginya *Current Ratio* peningkatan *Net Profit Margin* serta peningkatan *Return On Asset* maka harga saham akan berpotensi meningkat dan memberikan return yang tinggi. Hal ini juga diperkuat dari hasil uji F dimana diperoleh nilai $F \text{ sig. } 0,003 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andreanto (2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Dari analisis koefisien determinasi diketahui bahwa *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman sebesar 72,4%, sedangkan sisanya 27,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah perusahaan harus terus meningkatkan penjualan agar laba semakin meningkat dan diikuti oleh peningkatan aset sehingga harga saham juga akan mengalami peningkatan. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya variabel independen yang diteliti tidak terbatas pada *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* saja karena terdapat variabel lainnya yang mempengaruhi harga saham perusahaan seperti *Debt Ratio*, *Return on Equity*, dan nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Astutik, Esti Puji. 2005. "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta". **Skripsi**. Semarang: FIS UNNES.
- Aulia Mandasari.2020. "Analisis Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi". **Jurnal Ilmu & Riset Manajemen** Vol. 3 No. 10.
- Budiman,I.S.K.2007."Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Harga Saham Sektor Usaha Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia". **Jurnal The Winners**. Vol. 8. No. 1 Maret: 1-23.
- Budi, Anshari. 2019. "AnalisisPengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Diperusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia". **Jurnal Akuntansi dan Bisnis** Vol. 2 No.2.
- Brigham., Houston., 2001, Manajemen KeuanganBuku 2 edisi 2, Jakarta : Erlangga
- Darmadji, Tjiptonodan Hendy M Fakhruddin 2006. **Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya jawab**. PT SalembaEmpat, Jakarta Dendawijaya, L. (2003). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fred, Weston, J. dan Thomas E. Copeland. 1999. **Manajemen Keuangan. Edisi 8**. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Ghozali, I. (2001). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- _____. 2006. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi ke 4)**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadianto, B., dan R. Setiawan. 2007. “Pengaruh Volume Perdagangan, EPS, dan PER Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan pada Periode 2000-2005 di Bursa Efek Indonesia”. **Jurnal Manajemen**. Vol. 7. No. 1. November: 81-96.
- Hartono, J. 2020. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 5**. Yogyakarta: BPF.
- _____. 2004. **Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman**. Yogyakarta: BPF.
- Harahap, SofyanSyafri. 2019. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Edisi 1. Jakarta :Rajawali Pers.
- Hutami, Rescyana Putri. 2018. “Pengaruh Dividen Per Share, Return on Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2019”. **Jurnal Nominal**. Vol. I. No. 1. Hal 104-123.
- Husnan, S., (2005), **Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas**. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Houston. 2019. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. buku 1 (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsuddin, Lukman. 2007. **Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan pengambilan Keputusan (Edisi Baru)**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Putri, RescyanaHutami. 2018. “ Pengaruh Dividen Per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2019”. **Jurnal Nominal**. Volume 1 Nomor 1/Tahun 2018.